

### **BAB III**

## **PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Dua istilah penting dalam metode penelitian yaitu metode dan penelitian. Menurut Purwadarminta dalam Sudjana (2005:7) “Metode adalah cara yang telah teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”. Sedangkan “Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu (Suryabrata, 2009:11).

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:3), “Metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Berdasarkan kecenderungan data dari studi kelapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, maka penelitian yang diambil oleh penulis adalah penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memahami dan mengungkap permasalahan naiknya motivasi belajar peserta belajar.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode deskriptif, karena peneliti ingin mempelajari melukiskan fakta dilapangan secara sistematis sesuai dengan sesungguhnya pada program *publik speaking* di Dj Arie *Broadcasting School*, hal tersebut sesuai dengan pengertian deskriptif yaitu metode deskriptif melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, metode deskriptif pada hakekatnya adalah mencari teori, bukan menguji teori, yang telah dititik beratkan adalah observasi dan suasana alamiah, diamna dalam hal ini peneliti sebagai pengamat. Subjek penelitian itu berupa individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.

Metode deskriptif bertujuan untuk : mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah serta memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama

dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

## **B. Definisi Operasional**

Menghindari kemungkinan salah penafsiran, maka istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

### **1. Pengelolaan Program**

Pengelolaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia .proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain;

Suatu aktivitas memadukan sumber daya pendidikan khususnya, pendidikan luar sekolah agar lebih selaras dan terkondisikan untuk mencapai tujuan kependidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengelolaan adalah kemampuan keterampilan teknis untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain/ melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi (Djudju Sudjana, 2004:17)

Program adalah sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok/ organisasi/ lembaga yang membuat komponen-komponen program, komponen itu meliputi : tujuan, sarana, isi dan jenis kegiatan, waktu, fasilitas, alat dan biaya. (Djudju Sudjana 2004 : 1)

### **2. Publik Speaking**

*Public-Speaking* kamus besar bahasa Indonesia adalah: tata cara melakukan bicara di depan umum, secara runtut dan terencana, dengan tujuan tertentu.

*Publik Speaking* adalah ilmu berbicara, yang mempunyai seni dan memiliki nilai-nilai tertentu, yang menurut Aristoteles, memiliki beberapa fungsi, diantaranya untuk menyampaikan instruksi, sebagai alat untuk memaksa orang berpikir (Elly dan Pramana. 2006.55)

### **3. Magang**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Magang adalah calon pegawai (yg belum diangkat secara tetap serta belum menerima gaji atau upah krn dianggap masih dalam taraf belajar): *2* calon ahli: *ia sudah cukup lama menjadi -- di kantor itu;*

Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan khususnya pasal 21 – 30. Dan lebih spesifiknya diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi no. Per.22/Men/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri, magang adalah sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

#### **4. Motivasi**

Motivasi adalah suatu kekuatan (power) atau tenaga (forces) atau suatu keadaan yang kompleks (complex state) dan kesiapsediaan (preparatory set) dalam diri individu untuk bergerak (to move) ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Motivasi tersebut timbul dan tumbuh dengan jalan datang dari dalam individu itu sendiri dan dari lingkungannya (AbinSyamsudin, 2001 : 37).

Menurut Slameto belajar adalah ”merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2003 : 2).

Dalam A.M. Sardiman (2005:75) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

#### **C. Instrumen dan teknik Pengumpulan data**

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, 200 :160).

Penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, sebagaimana menurut Sugiyono (2008 : 223) “Dalam penelitian kualitatif ‘*the researcher is the key instrument*’. Jadi peneliti adalah merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif”.

Dalam melakukan pengamatan, peneliti membekali diri dengan kisi-kisi penelitian, pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

“Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan” (Nazir, 2003 :174), pendapat tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2008:224), bahwa :

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti prosedur-prosedur, alat-alat, serta kegiatan nyata, penulis menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan penulis kurang lebih 3 (tiga) bulan dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran pada program publik speaking di Dj Arie *Broadcasting School*. Sebagaimana dikemukakan oleh Ngalim Purwanto dalam Basrowi dan Suwandi (2008:93-94), bahwa “observasi ialah metode atau cara-cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung”. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan mengenai proses pembelajaran pada program publik *speaking* agar peneliti memperoleh gambaran yang



lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam melakukan observasi ini, penulis menggunakan instrument/ alat pengumpulan data berupa pedoman observasi.

## 2. Wawancara

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu” (Basrowi dan Suwandi , 2008: 127), bahwa “pedoman wawancara dan petunjuk pengamatan pada umumnya memberikan kesempatan timbulnya respon terbuka dan cukup luwes bagi pengamat atau pewawancara untuk memperhatikan dan mengumpulkan data mengenai dimensi-dimensi topik yang tidak terduga.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pemilik, pengelola, dan 2 orang peserta, dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai program *publik speaking* yang pernah dilaksanakan di Dj Arie *Broadcasting School*. Adapun permasalahan yang ditanyakan oleh peneliti, diantaranya : Proses Pembelajaran dan model pembelajaran yang diterapkan pada program *publik speaking* beserta motivasi belajar peserta belajar yang pernah dilaksanakan.

## 3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006 : 158), “didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

Studi dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dengan tujuan untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dokumen menjadi salah satu sumber pengumpulan data berupa foto, profil, data program PLS yang dilaksanakan Dj Arie *Broadcasting*

*School* serta mendokumentasikan kegiatan pembelajaran serta partisipasi yang dilaksanakan lembaga.

#### **D. Subjek Penelitian**

“Subjek Penelitian merupakan orang dalam latar penelitian”. Secara lebih tegas Moleong menyatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong dalam Suryabrata, 2003:188).

Sedangkan menurut Arikunto(2006 : 145), bahwa :

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Dalam penelitian ini, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang sesuatu fakta atau pendapat.

Penentuan subjek penelitian dipilih dengan tujuan tertentu supaya *purposive*, yaitu subjek penelitian diambil dengan maksud dan tujuan tertentu dan lebih bersifat selektif, informan yang diambil sebagai subjek penelitian karena peneliti menganggap bahwa informan tersebut dapat lebih dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan berdasarkan maksud untuk menemukan jawaban mengenai program *publik speaking* dalam membantu keberhasilan program PLS yang dilaksanakan oleh *Dj Arie Broadcasting School*. Maka yang menjadi subjek penelitiannya antara lain Pemilik, Pengelola, dan 2 orang peserta. Jadi yang menjadi subjek penelitiannya sebanyak 4 orang.

#### **E. Penyusunan Instrumen Penelitian**

Dalam pembuatan pertanyaan, peneliti berupaya mengarahkan agar pertanyaan tersebut dapat menjaring jawaban dari informan sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu mengenai pengelolaan program *publik speaking* melalui model pembelajaran magang dalam meningkatkan motivasi belajar. Untuk itu peneliti menyusun langkah-langkah penyusunan alat pengumpul data sebagai berikut :

1. Pembuatan kisi-kisi penelitian

Pembuatan kisi-kisi ini dimaksudkan agar penelitian dapat tersusun secara sistematis guna mendapatkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam kisi-kisi penelitian diungkapkan mengenai pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, indicator, serta alat pengumpul data yang akan digunakan. (kisi-kisi penelitian terlampir)

## 2. Penyusunan alat pengumpul data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman observasi, dan wawancara sebagai alat pengumpul data yang utama, serta studi dokumentasi untuk memperjelas hasil wawancara yang telah diperoleh. (instrument alat pengumpul data terlampir).

## F. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

### 1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data, ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian dilapangan, adapun enam kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini, yaitu :

- a. *Menyusun rancangan penelitian*, rancangan penelitian ini bisa disebut proposal penelitian. Pada tahapan ini penulis memilih lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, menentukan latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, serta kajian kepustakaan yang dijadikan dasar dalam menentukan focus penelitian yaitu mencari teori atau konsep yang berkaitan dengan model pembelajaran magang pada program *publik speaking*.
- b. *Memilih lapangan focus penelitian*. Dalam memilih lokasi penelitian, penulis melakukan kesesuaian antara teori yang didapat oleh penulis dengan kenyataan/ praktek dilapangan.
- c. *Mengurus perizinan*. Perizinan dibuat kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- d. *Menjajaki dan menilai keadaan lapangan*. Penulis terlebih dahulu membaca dari kepustakaan dan mengetahui dari orang tentang objek penelitian sehingga

penulis mengenali situasi dan kondisi daerah tempat penelitian yang akan dilakukan serta memiliki gambaran umum tentang keadaan dilapangan.

- e. *Memilih dan memanfaatkan responden.* Responden yang dipilih oleh penulis sendiri disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis serta responden tersebut dirasakan dapat mewakili keseluruhan.
- f. *Menyiapkan perlengkapan penelitian.* Perlengkapan yang disiapkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, diantaranya : perlengkapan fisik, surat izin mengadakan penelitian dari Universitas, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian, dan perlengkapan pendukung lainnya.
- g. *Persoalan etika penelitian.* Karena dalam penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data, penulis berhubungan dengan orang-orang, baik secara perorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul, hidup, dan merasakan serta menghayati bersama tat cara hidup dalam latar belakang penelitian. Sehingga penulis harus menyesuaikan diri dengan orang-orang yang berada dilingkungan yang akan diteliti.

## **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

Tahap kegiatan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan langsung ditempat penelitian, tahap lapangan pekerjaan lapangan di bagi atas tiga bagian yaitu :

- a. *Memahami latar penelitian dan persiapan diri.* Pada tahap ini penulis mengklasifikasikan subjek penelitian yang sesuai dengan alat pengumpul data yang digunakan dengan melihat kepada subjek penelitian yang ada pada latar penelitian serta data yang harus dikumpulkan.
- b. *Memasuki lapangan.* Pada tahap ini peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan penelitian sehingga dapat terjadi keakraban dan tidak adanya dinding pemisah antara penulis dan subjek penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis, diantaranya :
  - 1) Mengadakan wawancara dengan peserta sebagai subjek penelitian
  - 2) Melakukan observasi terhadap pengelola dan mentor
  - 3) Melakukan observasi terhadap peserta belajar



- c. *Berperan serta sambil mengumpulkan data.* Penulis ketika melakukan penelitian tidak hanya melakukan penelitian mengenai program publik speaking yang dilaksanakan oleh Dj Arie *Broadcasting School*. Namun peneliti juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan program publik speaking.

### G. Analisis Data

Menyertai *validitas*, *reliabilitas* dan *kredibilitas* adalah analisis data. Analisis data penelitian kualitatif menyangkut analisis di lapangan maupun setelah data terkumpul serta interpretasi dari fenomena yang ada. Analisis data berkaitan erat dengan satuan dan kategorisasi yang analog dengan variable dalam penelitian kualitatif. Dari hasil analisis ini kemudian dikembangkan generalisasi dari penelitian yaitu mengangkat fenomena yang terorganisir menjadi suatu kebulatan hasil penelitian kualitatif.

Dari hasil studi yang dilakukan berbagai kepustakaan dapat ditarik kesimpulan bahwa dasar analisis penelitian yaitu diterapkannya satuan dan kategori (Moleong dalam Ayi Olim, 1999 : 113). Satuan terbagi atas 2 bagian yaitu tipe asli dan tipe konstruksi analisis (moleong, dalam Ayi Olim, 1999:113). Tipe asli atau emik yaitu perilaku sosial atau kebudayaan yang dilihat dari sudut pandangan dari dalam dan definisi perilaku manusia. Konsep ini oleh Moleong (1989) dinyatakan perlunya terdapat kesepakatan antar peneliti dengan subjek yang diteliti. adapun tipe hasil konstruksi atau *etic* penjelasan mengenai kategori yang diberikan oleh pihak observer luar dalam upaya membeikan analisis terhadap penampilan fenomena yang unik (Goetz dan Lecompte, 1984:6). Kedua konsepsi ini dikenal pula dengan terminologi subjektivitas dan objektivitas sebagai konsep yang berkaitan karena selain setiap peneliti memperhatikan pernyataan-pernyataan yang diberikan pihak sasaran penelitian, juga harus mampu menempatkan diri seandainya ia menjadi pihak yang diteliti, yang tidak lepas dari sistem nilai, emosi dan rasional. Pengolahan dan analisis data dilakukan sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif, yaitu diinterpretasikan dan dianalisis secara terus-menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Analisis data merupakan proses mengurutkan dan mengamati secara sistematis transkrip wawancara (*interview*), catatan lapangan (hasil Observasi) dan bahan – bahan yang

ditemukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diamati dan mejaikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam hal ini langkah-langkah yang ditempuh adalah : (1) reduksi data, (2) display data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat nasution (1988:129) analisis data secara umum mengikuti langkah-langkah berikut yaitu reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data yaitu dengan menyingkat data-data ke dalam bentuk laporan yang lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data-data tersebut dirangkum, dipilih dan difokuskan pada hal yang penting-penting. Data yang di reduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan lagi.

Display data yaitu agar bisa melihat gambaran data secara keseluruhan dan bagian-bagian tertentu. Dalam hal ini dilakukan dengan cara membuat beberapa matrik, grafik atau chart dan deskripsi secara rinci dengan mengklasifikasikan data berdasarkan kode yang telah ditentukan sebelumnya.

Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal yang sering timbul dan sebagainya. Jadi dari data yang dikumpulkan dicoba diambil kesimpulan. Kesimpulan diawal pengumpulan data tentu masih meragukan, tetapi dengan adanya data baru, dengan cara mengadakan triangulasi maka kesimpulan itu lebih mendasar.